

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi kecemasan pada ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami cemas sedang sebanyak 32 orang (47,8%), cemas berat 17 orang (25,4%), cemas ringan 15 orang (22,3%), sedangkan tidak cemas hanya 3 orang (4,5%).
2. Status sosial ekonomi berdasarkan pekerjaan, pendidikan, pendapatan, dan pengeluaran keluarga adalah sebagai berikut:
 - a. Pekerjaan: mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 55 orang (82,1%), sedangkan yang bekerja 12 orang (17,9%).
 - b. Pendidikan: sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 38 orang (56,7%), SMP 13 orang (19,4%), dan Diploma/Sarjana 16 orang (23,9%).
 - c. Pendapatan: mayoritas responden memiliki pendapatan keluarga UMK kelas bawah sebanyak 63 orang (94,0%), sedangkan UMK kelas menengah hanya 4 orang (6,0%).
 - d. Pengeluaran: sebagian besar responden berada pada kategori kelas bawah sebanyak 38 orang (56,7%), diikuti kelas menengah 27 orang (40,3%), dan kelas atas 2 orang (3,0%).
3. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil ($p\text{-value}=0,947$).
4. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil ($p\text{-value}=0,275$).
5. Tidak ada hubungan antara pendapatan dengan kecemasan pada ibu hamil ($p\text{-value}=0,382$).
6. Tidak ada hubungan antara pengeluaran dengan kecemasan pada ibu hamil ($p\text{-value}=0,627$).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan proaktif dalam melakukan skrining dini terhadap kecemasan ibu hamil selama kunjungan antenatal serta membangun komunikasi yang empatik agar ibu merasa didengar dan memperoleh dukungan emosional yang memadai.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan dan persalinan melalui sumber yang terpercaya, mengikuti kelas ibu hamil, dan berkonsultasi secara rutin dengan tenaga kesehatan, terutama jika merasakan kecemasan yang berlebihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial, pengalaman persalinan sebelumnya, dan kondisi kesehatan ibu agar penelitian lebih komprehensif dan hasilnya dapat digunakan sebagai dasar intervensi yang lebih tepat.